

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Indonesia sekarang sudah berkembang sangat pesat, hal ini disebabkan berkembangnya Ilmu Pengetahuan serta Teknologi yang modern. Maka kompetisi juga semakin ketat antar perusahaan. Perusahaan secara langsung dituntut untuk semakin menaikkan efektifitas serta efisiensi kerja supaya kelangsungan operasional perusahaan tetap terjaga.

Perusahaan didirikan tentu mempunyai niat yang sama , dalam hal ini yang dimaksud merupakan goal ekonomis yaitu memperoleh laba, laba atau profit. Goal ekeonomis memiliki tanggung jawab yang besar, diantaranya mempertahankan kualitas serta kuantitas produk. Maka dari itu perlu timbulnya pengelolaan serta pengendalian produk yang pas hingga perusahaan mampu memnuhi permintaan konsumen serta mencapai goal ekonomis. Bagi perusahaan dagang, persediaan produk menjadi tiap-tiap syarat demi memenuhi permintaan pembeli atau konsumen. Namun tidak selamanya produk tersedia setiap saat maka dari itu dibutuhkan pengendalian persediaan yang tepat supaya peluang meraih laba yang semestinya itu hilang. Persediaan yang banyak tentunya memudahkan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen namun dana yang dimunculkan semakin besar, sebaliknya jika persediaan sedikit maka dana semakin sedikit namun perusahaan kehilangan laba serta tidak mampu mensuplai produk dengan optimal.

Pengendalian persediaan menjadi satu masalah terpenting sebab kelancaran proses distribusi, efektivitas serta efisiensi perusahaan ditentukan oleh kesediaan produk atau total persediaan dengan tujuan memaksimalkan laba. Metode yang dipakai dalam mengendalikan persedaiaan diantaranya yakni

metode EOQ atau dikenal dengan *Economic Order Quantity* , metode ini digunakan untuk penentuan total produk yang harus dipesan dengan meminimalkan dana persediaan (Irfan Fahmi, 2016:120). Metode ini mampu dikatakan sebagai penentuan total pembelian optimal sebab dana penyimpanan serta dana pemesanan mampu diminimalisir dalam penentuan kuantitas orderan persediaan.

Pesanan produk hingga produk itu sampai ditempat pembeli membutuhkan interval waktu, perbedaan masa saat melaksanakan pesanan sampai produk itu datang yang mana dalam masa tersebut dikatakan waktu tenggang atau leadtime. Waktu tenggang ini disebabkan oleh beberapa variabel diantaranya kesediaan produk itu sendiri, interval antara penjual serta pembeli. Maka dibutuhkan persediaan stok demi memenuhi permintaan konsumen selagi produk dalam order datang atau juga terkenal dengan persediaan persediaan atau stok pengaman (*safety stock*).

Pengelolaan stok seperti diatas jika pemesanan ulang tidak ditentukan dengan tepat (*reorder point*), bahkan mungkin bisa jadi sudah ditetapkan namun terlalu kecil, maka stok akan lebih cepat habis selama stok substitusi belum ada di gudang sampai pesanan konsumen terpenuhi seluruhnya, sebaliknya *reorder point* ditetapkan cukup besar , stok yang baru sudah datang namun stok yang terdapat di gudang masih banyak. Maka menimbulkan dampak pemborosan dana.

Dari penjabaran diatas bisa memberikan gambaran bagaimana semestinya perlakuan permintaan produk serta interval masa orderan atau pesanan. Sebab jika perkiraan semula menyimpang akan berdampak kerugian , pemborosan dana atau kelebihan stok di gudang.

PT Sarana Lintas Medika adalah perusahaan dagang yang bergerak dibagian alat Kesehatan. Permasalahan yang terjadi di PT Sarana Lintas

merupakan masalah pengelolaan serta pengendalian persediaan. Permintaan yang tidak bisa diramalkan memicu permasalahan persediaan produk dagang yang mana jika perusahaan membeli produk dengan total besar maka akan terjadi penumpukan produk atau kelebihan stok, sebaliknya jika perusahaan membeli dengan total kecil serta terjadi kelonjakan permintaan maka perusahaan kehilangan peluang meraih laba. Perusahaan sewajarnya mempunyai regulasi pengendalian persediaan yang baik demi mengatasi permasalahan tersebut yang mana pengendalian tersebut mampu mengefisienkan dana-dana yang semestinya tidak dikeluarkan. Sebagai upaya awal demi mengatasi permasalahan persediaan merupakan menganalisis metode pengendalian persediaan yaitu metode EOQ atau Economic Order Quantity yakni metode menetapkan total pesanan atau orderan yang optimal serta ekonomis dengan memperkecil dana-dana. Metode tersebut bertujuan demi menciptakan pengendalian persediaan yang efektif serta efisien dalam hal ini artinya merupakan perusahaan memiliki stok yang optimal dan aman sekaligus mengatur dana yang paling kecil pada stok, maka aktivitas distribusi mampu dilaksanakan dengan lancar, permintaan konsumen terpenuhi serta perusahaan tidak kehilangan peluang demi memperoleh laba.

Berdasar latar belakang yang sudah dijelaskan maka penulis melaksanakan penelitian lebih detail dengan judul : **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN DENGAN METODE *ECONOMIQ ORDER QUANTITY (EOQ)*, *SAFETY STOCK* SERTA *REORDER POINT* PADA SUBDISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI DI SURABAYA (Studi Kasus PT Sarana Lintas Medika)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengendalian stok di gudang sebelum menerapkan metode *Economic Order Quantity* atau *EOQ*?
2. Bagaimana pengendalian persediaan menerapkan metode *Economic Order Quantity* atau *EOQ* ?
3. Berapa jumlah frekuensi pembelian dalam satu kurun waktu tertentu jika PT Sarana Lintas Medika memutuskan menerapkan metode *Economic Order Quantity* atau *EOQ* ?
4. Berapa jumlah dana stok yang dikeluarkan jika PT Sarana Lintas Medika mengimplementasikan regulasi *Economic Order Quantity* atau *EOQ*?
5. Berapa jumlah minimal pesanan yang diperlukan oleh PT Sarana Lintas Medika saat masa tenggang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari informasi dan menganalisa :

1. Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh PT Sarana Lintas Medika
2. Pengendalian persediaan jika memakai metode *EOQ*
3. Frekuensi pembelian jika PT Sarana Lintas Medika memutuskan menerapkan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*
4. Total dana persediaan bila perusahaan memutuskan mengimplementasikan regulasi *Economic Order Quantity (EOQ)*
5. Batas minimal jumlah pesanan yang diperlukan oleh PT Sarana Lintas Medika saat masa tenggang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di masa perkuliahan.

2. Menaikkan wawasan dan menjadikan pengalaman penulis yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Memberikan masukan atau saran terhadap manajemen perusahaan supaya mampu memutuskan regulasi pengelolaan serta pengendalian persediaan yang pas hingga mewujudkan pengaruh positif terhadap perusahaan

1.4.3 Bagi Universitas

1. Seperti literatur perpustakaan dibagian penelitian tentang pengendalian persediaan dengan metode EOQ.

1.4.4 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Mampu memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bagian ekonomi. Dalam hal ini merupakan akuntansi untuk mengaplikasikan satu metode persediaan yang pas di perusahaan.